

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ESG, *free cash flow*, dan *corporate governance* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. ESG tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*
2. *Free Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*
3. *Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder berdasarkan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan *consumer non cyclicals* 2022 – 2024. Sehingga hasilnya belum tentu mencerminkan kondisi di sektor lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel yang berfokus pada tiga variabel independen, yaitu ESG, *free cash flow*, dan *corporate governance* dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap *financial distress*.
3. Penelitian ini masih menggunakan metode transformasi data pada variabel independen, yaitu ESG, *free cash flow*, *corporate governance* dan variabel dependen, yaitu *financial distress*.
4. Penelitian ini menggunakan GRI Standards 2021 tanpa memperhatikan pendekatan Core, sehingga pengukuran ESG hanya berfokus pada pengungkapan dan belum mencerminkan kualitas penerapan ESG secara keseluruhan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian dari sektor lain, tidak hanya perusahaan *consumer non cyclicals*, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dengan sektor yang berbeda.
2. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel kontrol, seperti profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan agar pengaruh ESG, *free cash flow*, dan *corporate governance* terhadap *financial distress* dapat dijelaskan secara lebih optimal.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan pendekatan Core dalam pengukuran ESG berdasarkan GRI Standards 2021 agar hasil pengukuran dapat menggambarkan kualitas penerapan ESG secara lebih akurat.